

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian apotek menurut (Kepmenkes RI) No. 1332/MENKES/SK/X/2002, Apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian penyaluran perbekalan farmasi kepada masyarakat, yang dimaksud pekerjaan kefarmasian diantaranya pengadaan obat, penyimpanan obat, pembuatan sediaan obat, peracikan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perbekalan kefarmasian yang terdiri dari obat, bahan obat, obat tradisional, alat kesehatan dan kosmetik. Tidak hanya menjalankan pekerjaan kefarmasian tetapi tugas pokok dan fungsi apotek juga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan. Pada saat ini di Kecamatan Kwanyar terdapat dua apotek, akan tetapi yang memiliki apoteker hanya satu yaitu Apotek Ita Farma yang terletak di Jalan Raya Dlemer, No. 11, Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura. Prioritas utama bagi Apotek Ita Farma dalam meningkatkan pelayanan yang baik bagi pelanggan salah satunya pada ketersediaan obat.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan di Apotek Ita Farma saat ini adalah sebagai berikut, pembeli memberikan daftar obat kemudian bagian kasir akan mencari ketersediaan obat tersebut. Kemudian jika obat tersedia, maka obat akan langsung diberikan kepada pembeli. Pembeli melakukan pembayaran secara tunai, lalu bagian kasir akan mencatat dalam buku transaksi penjualan yang berisi tentang nama obat, jumlah dan harga. Proses rekapitulasi penjualan per- hari

dilakukan oleh bagian kasir setelah apotek tutup dan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator. Hal ini menyebabkan proses rekapitulasi transaksi membutuhkan waktu yang lama dan dimungkinkan terjadi kesalahan dalam perekapan.

Tabel 1.1 Laporan Pendapatan Apotek Ita Farma Tahun 2015

BULAN	Data Asli (Rp)	Data Diolah dengan Excel (Rp)
JANUARI	11.932.200	12.560.000
FEBRUARI	4.339.200	4.339.800
MARET	5.783.700	5.783.700
APRIL	3.612.000	3.612.000
MEI	5.133.600	4.958.100
JUNI	4.464.400	4.196.400
JULI	5.176.000	5.176.000
AGUSTUS	6.619.000	6.619.000
SEPTEMBER	8.143.000	8.143.000
OKTOBER	8.986.000	8.986.000
NOPEMBER	9.517.500	9.511.300
DESEMBER	11.435.000	11.435.000

Sumber : Apotek Ita Farma

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat diketahui laporan pendapatan tahun 2015, tetapi pada saat dihitung ulang terjadi ketidakcocokan (lebih) antara data asli (buku laporan penjualan) dengan data yang diolah dengan *excel*. Dalam tahun 2015 terdapat kesalahan perhitungan pada bulan Januari, Februari, Mei, Juni dan November. Hal ini disebabkan banyaknya data yang harus dihitung manual menggunakan kalkulator yang mengakibatkan kesalahan informasi mengenai jumlah pendapatan per periode.

Dalam proses persediaan barang Apotek Ita Farma sering mengalami kendala mengenai proses pencatatan stok yang tidak sesuai antara catatan dan kondisi rill. Terkadang pihak apotek baru mengetahui jika persediaan obat habis

ketika ada pelanggan yang datang untuk membeli obat, karena karyawan apotek tidak mengetahui berapa jumlah persediaan obat yang masuk dan keluar secara cepat dan tepat. Jika hal ini terjadi terus menerus akan berdampak pada kekecewaan pelanggan sehingga dapat menyebabkan penjualan obat menurun. Saat ini Apotek Ita Farma belum mampu menghasilkan informasi terkait laporan penjualan dan laporan persediaan, hal ini dikarenakan data yang ada belum memenuhi kebutuhan untuk pembuatan laporan. Akibatnya dapat menghambat perkembangan hasil penjualan pada Apotek Ita Farma.

Dari permasalahan yang ada maka dibutuhkan suatu sistem informasi penjualan obat pada Apotek Ita Farma yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan data transaksi penjualan, pencatatan persediaan barang, menampilkan informasi laporan terkait penjualan, informasi laporan transaksi dokter, informasi mengenai perkembangan penjualan meliputi obat yang sering terjual pada periode tertentu, sehingga pihak Apotek Ita Farma tidak memerlukan waktu lama dalam melakukan proses perhitungan. Keseluruhan dari sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Apotek Ita Farma.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang sebuah sistem informasi penjualan obat pada Apotek Ita Farma agar dapat mengetahui jumlah persediaan barang, serta pencatatan transaksi yang berkaitan dengan penjualan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Aplikasi ini hanya membahas mengenai penjualan tunai kepada pelanggan.
2. Hanya membahas persediaan obat, tidak membahas ke proses pembelian.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah merancang bangun sistem informasi penjualan obat pada Apotek Ita Farma. Agar dapat mengetahui informasi stok obat berdasarkan transaksi penjualan dan memberi informasi mengenai laporan penjualan secara periodik.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan rancang bangun sistem informasi penjualan obat pada Apotek Ita Farma yaitu :

- a. Bagi pemilik apotek dapat mempermudah pencarian data penjualan serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang data penjualan, jenis obat yang sering laku terjual agar dapat membantu pengambilan keputusan untuk persediaan kedepannya serta jumlah transaksi dokter terbanyak.
- b. Bagi petugas apotek mempermudah dalam melakukan perekapan penjualan pada periode tertentu serta dapat mengurangi kesalahan pembuatan laporan dikarenakan informasi yang kurang tepat.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan rancang bangun sistem informasi penjualan obat pada Apotek Ita Farma yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini di jelaskan mengenai teori yang digunakan penulis sebagai landasan teori tentang definisi sistem, definisi data, definisi informasi, definisi sistem informasi, definisi penjualan, sistem informasi penjualan, definisi apotek, persediaan, metode penilaian persediaan, *system development life cycle*, yang dapat mendukung serta berkaitan dengan rancang bangun sistem informasi penjualan obat pada Apotek Ita Farma.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas mengenai analisa perancangan dan desain dari sistem informasi penjualan pada Apotek Ita Farma yang akan digambarkan dalam bentuk *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram* serta *Desain Input/Output*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Membahas mengenai implementasi sistem yang dibuat secara keseluruhan serta melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat untuk mengetahui apakah sistem ini dapat

menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil evaluasi. Kesimpulan akan dijelaskan hasil dari evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjelaskan tentang masukan mengenai sistem untuk perkembangan lebih lanjut.

